

ANALISIS MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS POWER POINT TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PAI DI SD NEGERI 16 AIR TAWAR TIMUR

Eka Putri Deni & Alfurqan

Universitas Negeri Padang

ekaputrideni@student.unp.ac.id ; alfurqan@fis.unp.ac.id

Abstract

This study aims to analyze power point-based learning media as a learning medium used by teachers, in Q.S At-tin material. The approach used was through a qualitative method with a descriptive type. The data sources in this study were obtained from informants, namely teachers and students. Data collection techniques were obtained by means of observation, interviews and documentation. Data analysis techniques in this study used the Miles and Huberman models with three techniques namely: data reduction, data presentation and conclusions. The results of this study are: (1), how is the use of power point-based learning media on learning motivation in PAI subjects in Class V. (2) what are the advantages and disadvantages of using power point media on learning motivation in PAI subjects in Class V. (3) how is the learning motivation from using power point-based learning media in class V. in research the need for learning media to support the learning process, so that students become interested and motivated, researchers can conclude that this power point media is suitable for use in learning and makes it easier for teachers to delivering material in class V Elementary School.

Keywords: Media, Learning; Power Point; Learning Motivation; PAI

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis media pembelajaran berbasis power point sebagai media pembelajaran yang digunakan oleh guru, pada materi Q.S At-tin. Pendekatan yang digunakan melalui metode kualitatif dengan jenis deskriptif. sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari informan yaitu guru dan peserta didik. Teknik pengumpulan data didapatkan dengan cara observasi wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini dengan menggunakan model Miles dan Huberman dengan tiga teknik yaitu: reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Hasil penelitian ini adalah : (1), bagaimana penggunaan media pembelajaran berbasis power point terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran PAI di Kelas V. (2) apa kelebihan dan kekurangan dari penggunaan media power point terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran PAI di Kelas V. (3) bagaimana motivasi belajar dari penggunaan media pembelajaran berbasis power point pada kelas V. dalam penelitian perlunya media pembelajaran untuk mendukung proses belajar, agar peserta didik menjadi tertarik dan termotivasi, peneliti dapat menyimpulkan media power point ini cocok digunakan dalam belajar dan mempermudah guru dalam menyampaikan materi di kelas V Sekolah Dasar.

Kata Kunci: Media, Pembelajaran; Power Point; Motivasi Belajar; PAI

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan sebuah aktifitas yang mengakibatkan perubahan tingkah laku terhadap seseorang dapat diamati relative lama, dalam proses belajar, setiap siswa harus diupayakan untuk terlibat secara aktif berguna untuk mencapai tujuan pembelajaran, proses pembelajaran memerlukan bantuan dari guru untuk mendorong agar siswa terlibat secara totalitas (Fathurrohman, 2015).

Salah satu cara untuk meningkatkan motivasi siswa dalam belajar yaitu dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik. Dalam proses komunikasi antara guru dengan peserta didik dalam belajar, seperti proses atau siklus yang tidak dapat diamati secara langsung terkadang mengalami hambatan sehingga diperlukan alat atau simulasi untuk membantu mempermudah memahaminya lebih lanjut dengan tujuan untuk menciptakan pembelajaran yang lebih komunikatif (Dedi Putra Widi & Rini Agustina, 2020). Sebelum menentukan media, hendaknya guru harus mengenal tipe siswa baik secara individual maupun secara keseluruhan sehingga informasi yang disampaikan mudah diterima.

Menurut Turrahmi *et al.*, (2018), Media berasal dari bahasa latin yaitu *medius* yang secara harfiah berarti “tengah” perantara atau ‘pengantar’ dan dalam bahasa Arab media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Media merupakan suatu cara untuk menyampaikan materi pelajaran yang didesain semenarik mungkin untuk membantu siswa dan guru dalam mencapai tujuan pembelajaran (Muhammad Khaool Absor, 2015). Pada proses pembelajaran, media merupakan wadah dan sarana dalam penyalur pesan dari sumber pesan, dalam hal ini yaitu guru kepada peserta didik (Mahnun, N 2012).

Microsoft *Power point* pertama kali dikembangkan oleh Bob Gaskins dan Dennis Austin sebagai Presenter untuk perusahaan bernama Forethought, Inc yang kemudian mereka ubah namanya menjadi PowerPoint (Achmadi et al., 2014). Presentasi adalah sebuah keterampilan yang perlu dikuasai setiap pekerja profesional saat ini, bagi guru, presentasi dengan menggunakan Power Point dapat dijadikan sebagai media yang menarik bagi untuk siswa, dengan media presentasi yang menarik guru dapat mengkomunikasikan dengan baik materi yang disampaikan (Utomo, 2010).

Menurut Nisaul Jamilah, et al. (2019), Microsoft *Power Point* adalah suatu software yang akan membantu dalam menyusun sebuah presentasi yang efektif, profesional, dan juga

mudah, Microsoft *Power Point* akan membantu dalam pembuatan slide, outline presentasi yang menarik dalam proses pembelajaran.

Motivasi dapat digunakan dalam proses belajar yang akan muncul begitu saja saat belajar, karena adanya dorongan pada diri sendiri maupun dilihat dalam fasilitas yang digunakan, seperti menggunakan media saat pembelajaran berlangsung. Saat pembelajaran menggunakan media dapat memancing siswa menjadi semangat dan termotivasi, dapat mempermudah seseorang untuk memahami pembelajaran tersebut. Motivasi belajar juga merupakan hasrat untuk belajar dari individu seorang (Puspitasari et al., 2018).

Pendidikan Islam merupakan proses pemenuhan kebutuhan individu dalam rangka mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat. Tentunya hal tersebut senada dan sejalan dengan konsep ajaran Islam. Pendidikan Islam dalam berbagai hal, dari segi kehidupan sebagai enkulturasi atau pembudayaan, sebagai alat untuk mengarahkan pertumbuhan dan perkembangan, serta memandang sebagai sistem yang bisa memberikan seseorang memimpin kehidupannya (Muhammad Haris, 2015). Pendidikan secara Islam adalah proses memenuhi kebutuhan individu dalam rangka mencapai kehidupan dunia dan akhirat, dan saling menghormati satu sama dengan yang lain.

Proses pembelajaran juga mengharuskan untuk mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, sehingga generasi pada abad ke-21 akan terdidik sesuai dengan perkembangan zaman. Kemajuan Teknologi Informasi dan Komunikasi telah mendorong terjadinya banyak perubahan, termasuk dalam pendidikan yang melahirkan konsep e-learning, integritas teknologi informasi dan komunikasi pada pendidikan sekolah meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah dan memudahkan para pendakwah, dunia teknologi informasi kini memberikan banyak pilihan kepada semua orang, tak terkecuali Guru Pendidikan Agama Islam (Nuryana, 2019).

Menurut Widyastuti, *et al.*, (2018), kemajuan teknologi dalam bidang pendidikan memberikan dampak positif, karena bahan ajar yang digunakan tidak lagi terbatas pada media cetak saja, tetapi sekarang dapat diakses dengan banyak cara sehingga penyajian materi menjadi lebih mudah dan menarik. Salah satunya dengan menggunakan media pembelajaran yang di buat dan dimanfaatkan secara tepat sehingga dapat meningkatkan minat peserta didik dalam belajar khususnya dibidang mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Media ini sering digunakan oleh guru maupun dosen karena programnya mudah

dikelolah, mudah melakukan editing materi, dan bahasa yang digunakan mudah dimengerti dan dipahami (Turrahmi *et al.*, 2017).

Di jenjang pendidikan, Sekolah Dasar Negeri 16 Air Tawar Timur pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam, proses mengajar dan belajar sudah menggunakan media pembelajaran pada saat belajar, seperti media berbasis *Power Point*, guru Pendidikan Agama Islam sudah memberikan sumber belajar seperti buku paket, bahan Ajar As - Salam, buku penunjang, internet dan menggunakan *slide power point*, video pembelajaran yang diambil dari youtob dan alat peraga, disini peneliti ingin melihat motivasi belajar Siswa dan penggunaan media *Power Point*.

Bedasarkan uraian diatas maka pada penelitian ini akan dilakukan studi tentang analisis media pembelajaran berbasis *power point* terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran PAI di SDN 16 Air Tawar Timur. Tujuan penelitian ini adalah untuk memaparkan analisis media pembelajaran *power point* terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran PAI.

METODE

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode kualitatif merupakan peneltian yang ditunjukkan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang situasi dan kondisi yang akan dihadapi atau diteliti (Effendy & Sunarsi, 2020). Metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata, tertulis dan lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. (Alfurqan et al., 2019). Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisa fenomena peristiwa yang ada di lapangan, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok (Alfurqan et al., 2020).

Penelitian kualitatif deskriptif (Qualitative Descriptive Reserarch) merupakan penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan suatu keadaan atau fenomena-fenomena apa adanya dimana para peneliti tidak melakukan manipulasi atau perlakuan-perlakuan tertentu terhadap objek penelitian, semua kegiatan atau peristiwa berjalan seperti apa adanya dengan sebenar-benarnya (Syarifah et al., 2020). Adapun alasan peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif karena lebih tepat digunakan untuk penelitian yang sedang peneliti lakukan.

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dengan obeservasi, wawancara kepada guru, peserta didik dan dokumentasi mengenai Analisis Media Pembelajaran Berbasis *Power Point* Terhadap Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran PAI (Studi Kasus Siswa SD Negeri 16 Air Tawar Timur).

Dalam penelitian ini diperlukan sumber data, untuk mendapatkan data yang akurat dan rinci maka peneliti mengumpulkan data dengan melakukan wawancara bersama informan dan mengumpulkan dokumen baik secara tertulis maupun dalam bentuk foto dan video selama kegiatan. Sumber data yang diambil dalam penelitian kualitatif merupakan bentuk kata-kata dan tindakan, seterusnya adalah tambahan seperti dokummen, gambar dan lain-lain (Wahidmurni, 2017).

Informan dalam penelitian ini adalah salah seorang guru Pendidikan Agama Islam yang bernama Elsi Zasmi, S.Pd. dan 10 orang Peserta didik kelas V SDN 16 Air Tawar Timur. Menurut Murniyetti et al., (2016), dalam menentukan informan terdapat empat kategori, diantaranya yaitu: *Pertama*, memahami dengan baik permasalahan yang diteliti, *Kedua*, masih aktif dalam bidang yang diteliti, *Ketiga*, mempunyai waktu untuk memberikan informasi terkait yang diteliti, dan *Keempat*, jujur dalam memberikan informasi sesuai dengan fakta yang terjadi di lapangan.

Pemilihan seluruh informan peneliti merujuk pada purposive sampling sebagai teknik menentukan sampel dalam penelitian ini. *Purposive Sampling* menurut Sugiyono, 2013 dalam (Rahayuningsih & Susanto, 2021), merupakan teknik penentuan sampel ada beberapa pertimbangan tertentu dalam menentukan informan, semua diserahkan sepenuhnya kepada peneliti sesuai dengan keperluan data yang dibutuhkan oleh peneliti.

Dokumen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah data yang diperlukan selama penelitian, yang akan dijadikan sebagai penguat dari sumber data utama. Menurut Galang Surya Gumilang, (2016), memaparkan bahwa dokumentasi merupakan cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumen yang diambil dalam penelitian ini, yaitu slide pembelajaran atau foto proses pembelajaran, absensi peserta didik, dan data hasil belajar peserta didik pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan foto-foto dari SDN 16 Air Tawar Timur kecamatan Padang Utara Kota Padang sebagai bukti penelitian yang telah dilakukan.

Teknik Analisis Data penelitian ini akan menggunakan teknik analisis data model Miles dan Huberman, menurut Sugiyono (2019), dalam (Hariyanti, 2021), Menyebutkan langkah-langkah teknik analisis data model Miles dan Huberman, yaitu data reduction, data display, dan verification.

Reduksi data. Pada suatu penelitian pasti akan mendapat data yang banyak dan beragam, karena itulah diperlukan analisis data. Reduksi data ini dilakukan dengan memilih data yang diperlukan dalam penelitian tersebut.

Penyajian Data. Data merupakan suatu cara untuk memperlihatkan data mentah sehingga terlihat perbedaan antara data yang diperlukan dalam penelitian dan data yang tidak diperlukan. Sedangkan fungsi dari display adalah untuk memudahkan dalam memahami apa yang terjadi serta merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan dengan yang telah dipahami.

Kesimpulan dan verifikasi adalah suatu kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, serta dapat berubah jika tidak diemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung data yang dikumpulkan, tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali kelapangan pengumpulan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

HASIL

Dalam era digital pada saat sekarang ini, dunia pendidikan di Indonesia dalam posisi 5 tahun terakhir ini mengalami perubahan yang sangat pesat dalam dunia pendidikan, hal itu terjadi karena perkembangan teknologi informasi yang cepat menuntun perubahan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan inovasi dan kreativitas mengajar secara berkualitas (Idris, 2023).

Kata “media” berasal dari kata latin yang merupakan bentuk jamak dari kata “medium” yang mempunyai arti “perantara atau pengantar”. Makna umumnya yaitu segala sesuatu yang dapat menyalurkan informasi dari sumber informasi kepada penerima. Proses pembelajaran pada dasarnya juga merupakan proses komunikasi, sehingga media yang digunakan dalam pembelajaran disebut media pembelajaran . Jadi media pembelajaran merupakan wadah yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan informasi atau pesan

pembelajaran kepada peserta didik dalam proses pembelajaran (Abdullah, 2016) Microsoft *power point* merupakan sebuah program computer untuk melakukan presentasi atau media yang digunakan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran, adapun pengertian *power point* yaitu, Microsoft *power point* adalah program aplikasi untuk membuat atau mengelola data presentasi, data presentasi dibuat berupa teks, tabel, gambar, bagan organisasi, dan sebagiannya (Misbah & Surya, 2017).

Zaman sekarang perkembangan dunia pendidikan selalu mengalami perubahan terlebih saat ini beberapa perusahaan pengembangan perangkat lunak menyediakan berbagai fasilitas untuk menunjang aktifitas pembelajaran tanpa menghubungkan ke internet sebagai media pembelajaran dan melihat motivasi belajar peserta didik. Penggunaan media berbasis *power point* oleh guru mata pelajaran PAI di SDN 16 Air Tawar Timur membuktikan telah memanfaatkan kemajuan teknologi pada bidang pendidikan.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan sebelum terkait Analisis media pembelajaran berbasis *power point* terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran PAI (Studi Kasus Siswa SD Negeri 16 Air Tawar Timur), maka dalam penelitian dapat dilihat bahwa:

Pertama, terkait dengan penggunaan media power point, Elpira & Ghufron, (2015) Mengatakan bahwa *power point* merupakan media pembelajaran yang berpengaruh sangat besar pada proses belajar, dimana media ini cocok digunakan untuk menumbuhkan semangat dan motivasi peserta didik. Sejalan dengan Purwanti et al., (2020) mengatakan bahwa media *power point* dapat menarik minat dan motivasi belajar peserta didik sehingga mendapatkan hasil yang memuaskan, ketika mendapatkan hasil yang memuaskan maka media pembelajaran menjadi efektif digunakan guru dalam proses pembelajaran. *Power point* adalah media pembelajaran yang dirancang atau dibuat oleh guru untuk merangsang dan memotivasi daya pikir termasuk meningkatkan konsentrasi dan menyelesaikan masalah. Dalam penggunaannya siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan mengenai materi yang disampaikan guru dengan ceramah tetapi peserta didik juga diajak untuk berkelompok (Khaerunnisa et al., 2018). Sebuah media *power point* dikatakan berhasil digunakan bisa kita lihat dari hasil yang diperoleh setelah digunakan media dan sebelum digunakan media, disini peserta didik difasilitasi oleh guru untuk lebih dikembangkan dan berperan aktif dalam

melihat sendiri pengetahuannya berkaitan dengan materi yang dipelajarinya (Nursyaida & Hardiyanti, 2020).

Dalam media *power point* termasuk pada penyaluran pesan visual verbal-nonverbal-grafis dengan penyampaian pesannya berupa papan visual, papan visual adalah papan yang dapat menyalurkan pesan-pesan visual, media power point itu terdapat beberapa rangkuman materi yang akan dipelajari, penggunaan media power point yang secara karakteristiknya bersifat multimedia, yang tidak hanya menampilkan teks saja, tetapi dapat dipadukan dengan unsur gambar, video, animasi dan musik dalam penyajian presentasi kepada peserta didik (Afrilia et al., 2022). Dalam media power point ada beberapa yang perlu dipersiapkan dalam pembuatannya, yaitu yang *pertama* tentang identifikasi program, hal ini dimaksudkan untuk melihat kesesuaian antara program yang dibuat dengan materi, sasaran (peserta didik) terutama latar belakang kemampuan dan jenjang pendidikan, *kedua*, mengumpulkan bahan pendukung sesuai dengan kebutuhan materi dan sasaran seperti video, gambar, animasi suara, bisa dapat di buku dan *browsing* melalui internet, *ketiga* setelah semua terkumpul dan materi dirangkum, selanjutnya proses pengerjaan di *power point* hingga selesai, *keempat* setelah program selesai dibuat, tidak langsung digunakan sebaiknya dilakukan review atau pengecekan program dari sisi bahasa, teks, tata letak, dan kebenaran konsep, selanjutnya direvisi dan siap untuk dipakai (Nurseto, 2012). Langkah dalam pembuatan materi dalam media pembelajaran *power point*, pertama, pada materi pembelajaran keterampilan membaca program aplikasi *power point* yang dibuat guru dengan cara memasukan teks dalam slide pertama, kemudian latihan dengan memperindah dapat dengan mendesain yang ada fitur pada power point, kedua, pada pengembangan materi pembelajaran keterampilan mendengar, guru dapat membuat bahan pembelajaran dengan video atau audio (Maros & Juniar, 2016). Seperti yang telah dijelaskan bahwa penggunaan power point dapat dimanfaatkan untuk melihat motivasi.

Pada penelitian ini menfokuskan dalam motivasi belajar, ini dimaksudkan untuk melihat kemajuan peserta didik selama proses belajar berlangsung, motivasi belajar merupakan syarat mutlak untuk belajar dan memegang peranan penting dalam memberikan gairah atau semangat dalam belajar berlangsung, motivasi belajar tidak hanya menjadi pendorong untuk mencapai hasil yang baik tetapi mengandung usaha untuk mencapai tujuan belajar, dalam motivasi terkandung adanya keinginan yang mengaktifkan, mengerakkan, menyalurkan dan mengarahkan sikap serta perilaku pada individu, dengan ada motivasi terjadilah feedback bagi penyempurnaan program pembelajaran, serta mengetahui

kelemaham-kelemahan yang memerlukan perbaikan, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih baik (Andriani & Rasto, 2019). Suryani, (2021), menjelaskan ada 8 indikator motivasi belajar yakni pertama durasi kegiatan, kedua frekuensi kegiatan, ketiga presistensi, keempat pengorbanan, kelima ketabahan, keenam keuletan dan kemampuan, ketujuh tingkat inspirasi dan tingkat kualifikasi hasil, kedelapan sikap terhadap sasaran kegiatan.

Salah satu langkah dalam motivasi belajar adalah menggunakan media pembelajaran yang menarik ada beberapa factor yang mempengaruhi timbulnya motivasi belajar, yaitu factor internal dan factor eksternal secara umum bisa mempermudah seseorang untuk mencapai tujuan secara lebih efektif dan efisien (Gunawan, 2018).

Pada masa sekarang ini banyak media pembelajaran untuk melihat motivasi belajar baik itu *power point*, alat peraga lainnya, media discovery yang tujuannya untuk melihat motivasi belajar peserta didik setelah menggunakan media pembelajaran itu (Widyastuti, 2022)

Temuan penelitian yang peneliti lakukan di lapangan bahwa penggunaan media *power point* terhadap motivasi oleh guru yang menampilkan dan memadukan pada materi pembelajaran yang melibatkan peserta didik dalam berkelompok, dimana setiap kelompok terdiri dari lima orang anggota dan setiap kelompok harus fokus dan berdiskusi sehingga merangsang daya pikir mereka dengan pertanyaan yang di berikan guru, setiap kelompok akan maju kedepan untuk mempresentasikan hasil yang telah didapat kelompok lain boleh mengajukan pertanyaan.

Sejalan dengan temuan penelitian yang peneliti lakukan di lapangan bahwa mendapi media *power point* yang digunakan oleh guru tersebut sudah memenuhi dalam pembuatan *power point* yang baik. Dimana *power point* dengan fitur dan desain yang menarik sehingga guru secara mudah untuk menyampaikan materi dengan media tersebut dan dapat menghemat waktu pembelajaran. Selanjutnya media ini sangat menarik, bahkan peserta didik sangat antusias dalam belajar. Kemudian peserta didik dalam berkelompok bekerja sama dalam menjawab pertanyaan sehingga anak yang rajin merangkul temannya untuk membuat jawaban biar cepat selesai.

Temuan penelitian yang peneliti lakukan di kelas V SDN 16 Air Tawar Timur didapati bahwa pembelajaran mata pelajaran PAI selama 120 menit yaitu dari jam 07.30-0930. Sebelum penggunaan *power point* dalam kegiatan pembelajaran terhadap motivasi ada proses yang dilakukan. Peneliti melihat pertama guru membuat *power point* sebelum proses

pembelajaran dan memasukan materi pembelajaran, menyiapkan peserta didik agar siap dalam pembelajaran. Kedua menghidupkan infocus dan laptop. Ketiga menyampaikan materi Mari belajar Q.S At-tin dengan bahan bantu seperti bahan ajar yang dimiliki peserta didik berupa LKS dan buku cetak. Keempat Tanya jawab seputar materi yang disampaikan dan selanjutnya membentuk anggota kelompok, selanjutnya setiap kelompok mendiskusikan dari pertanyaan tersebut, setiap kelompok akan tampil kedepan, siapa yang bisa menjawab pertanyaan dari guru dan teman akan dikasih nilai tertinggi. Selanjutnya guru kembali membahas pertanyaan-pertanyaan yang ada pada *slide power point* secara bersama-sama dengan peserta didik. Terakhir melakukan kegiatan penutup.

Selanjutnya dalam penelitian ini peneliti menemukan dilapangan bahwa penggunaan power point terhadap motivasi belajar tidak sebagai media belajar saja, juga bisa digunakan untuk memprentasikan tugas-tugas yang ada. Didalam kelas ketika menggunakan media ini sangat membantu guru dalam pembelajaran akan terlihat peserta didik termotivasi . di lapangan peneliti melihat guru memilih *template* yang bagus dan menarik dalam pembuatan power point. Langkah untuk melihat siswa itu termotivasi diantaranya power point dapat terlaksana oleh guru, ditunjukan dari guru, guru mempersiapkan materi yang akan dimasukan kedalam *power point*, memilih desain yang menarik, mempersiapkan pertanyaan untuk kelompok, dan guru dapat melihat peserta didik yang antusias dan semangat.

Aspek kedua penggunaan power point memberikan kesempatan bagi peserta didik dalam pengetahuan dan mendapatkan umpan balik dalam penggunaan media *power point*, dimana peserta didik menjawab soal yang telah diberikan pada masing-masing kelompok setelah memahami soal dan memikirkan jawaban yang tepat peserta didik dapat mendengarkan opsi selanjutnya dari guru. Aspek selanjutnya menjadikan *power point* berbasis online dimana guru telah berinovasi dan mengikuti perkembangan teknologi. Selanjutnya setelah melaksanakan kegiatan menjawab tugas kelompok atau proses terlaksana maka ditemukan bahwa peserta didik sebagai sumber data dapat dianalisis bahwa semua aspek yang dipilih telah dipenuhi dan tindak lanjut yang dilakukan oleh guru adalah mempertahankan. Penggunaan media power point oleh guru di kelas V SDN 16 Air Tawar Timur membuktikan bahwa guru PAI dapat berinovasi dalam kegiatan untuk melihat motivasi belajar dengan memanfaatkan perkembangan zaman bidang pendidikan dan mengurangi stigma bahwa guru PAI kurang menguasai teknologi terlebih yang peneliti lihat bahwa guru PAI di SDN ini menguasai komputer dengan baik sering membantu administrasi dan sebagiannya di sekolah tersebut. Pemilihan penggunaan *power point*

terhadap motivasi belajar, karena guru merasa cocok dengan materi yang akan di jelaskan tingkat sekolah dasar, dengan adanya slide, video yang ada dalam *power point*, dan materi yang diajarkan. Guru pun dengan mudah melihat peserta didik yang ada motivasi dan keinginan untuk belajar dari bagaimana dia menjawab soal yang telah diberikan. *Power point* memang sangat mudah dan tepat digunakan guru dapat menyesuaikan dengan kesenangan dan semangat peserta didik. Sehingga guru mudah dalam menarik minat dan motivasi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran tanpa ada rasa keterpaksaan dalam belajar.

Kedua, kekurangan dan kelebihan dalam penggunaan *power point*, ada beberapa kekurangan *power point*, yang pertama jika terlalu banya animasi dan bunyi-bunyian dan sebagian perhatiannya dapat mengalihkan perhatian siswa terhadap materi yang diajarkan, kedua membutuhkan waktu yang lama dalam pembuatan *power point*, ketiga pemilihan warna terlalu terang sebagai latar belakang slide dapat merusak indra penglihatan siswa, keempat penggunaan *power point* dalam proses pengajaran dan pembeajaran bisa membuat guru hanya berbasis “*show and tell*” tanpa menerangkan isi pengajaran, kelima jika terjadi pemadaman listrik, maka pembelajaran menggunakan *power point* tidak bisa dilaksanakan (Pramestika, 2020).

Begitu pun dalam penelitian ini, peneliti juga menemukan beberapa kekurangan *power point* di lapangan di kelas V SDN 16 Air Tawar Timur sebagai berikut:

- 1) Sekolah tersebut tidak memiliki proyektor atau layar infokus.
- 2) Peserta didik tidak bisa melihat kedepan, bagi peserta didik duduk dibelakang, karena silau.
- 3) Peserta didik masih ada yang berisik dalam proses pembelajaran berlangsung.
- 4) Kurangnya laptop disekolah atau sarana dan prasarana
- 5) Mati lampu, jika mati lampu pas penampilan *power point*, maka tidak bisa ditampilkan.

Pertama, guru menggunakan papan tulis untuk mengganti proyektor untuk menampilkan *power point* agar *power point* itu bisa ditampilkan. Kedua, Untuk mengatasi kekurangan dalam penggunaan *power point*, peneliti melihat guru melakukan beberapa hal yakni guru menyuruh peserta didik yang duduk dibelakang pindah kedepan agar bisa melihat tampilan *power point*. Ketiga guru mengamankan peserta didik yang masih berisik dan memberikan suatu reword atau pencerahan kepada peserta didik tersebut. Keempat guru harus stembay membawa laptop ke sekolah ketika menggunakan *power point*. Kelima guru

menganti hari untuk menampilkan *power point* dikelas tersebut agar peserta didik tidak kecewa.

Selain kekurangan penggunaan *power point* juga memiliki beberapa kelebihan diantaranya, tampilan yang menarik yang didesain dengan sebaik mungkin terdapat beberapa video dan gambar animasi sesuai dengan tingkat sekolah dasar, selanjutnya bisa membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Dan bisa menghemat waktu pembelajaran, bisa menarik minat dan perhatian peserta didik ketika menyampaikan materi. Menjadikan peserta bersemangat dan antusias dalam belajar (Nisaul Jamilah, Guntur, 2019).

Dalam penelitian yang dilakukan di SD Negeri 16 Air Tawar Timur, peneliti juga temukan beberapa kelebihan *power point* diantaranya, pertama menghemat waktu, kedua memiliki tampilan yang menarik, ketiga membuat peserta didik antusias dalam belajar, keempat mempermudah guru dalam menyampaikan materi. *Power point* tidak hanya ditampilkan untuk penyampaian materi saja, tetapi juga bisa untuk memasukan materi video kedalam *power point* tersebut dan bisa menarik minat dan motivasi peserta didik dalam belajar.

Ketiga, motivasi belajar dalam penggunaan media *power point*.

Dari penelitian yang peneliti lakukan di SD Negeri 16 Air Tawar Timur mendapati beberapa motivasi baik itu dari peserta didik maupun guru, pertama peserta didik memiliki gairah dalam belajar, kedua adanya semangat belajar, ketiga ruangan kelas menjadi lebih kondusif dan nyaman, keempat adanya keinginan untuk mendapatkan nilai yang bagus, kelima asyik dan menyenangkan. Motivasi yang ada pada peserta didik memiliki empat komponen, *attention* (perhatian), *relevance* (relevansi), *confidence* (percaya diri), dan *satisfaction* (kepuasan), motivasi siswa adalah factor yang sangat signifikan dalam mencapai hasil belajar (Solikah, 2020). Sejalan dengan pendapat Kurniawati, (2016), mengatakan motivasi belajar yang dimaksud adalah factor psikis yang mendorong siswa-siswa untuk bergairah, merasa senang dan semangat saat belajar sehingga adanya perubahan tingkah laku sebagai hasil dalam belajar.

Gaya belajar dan motivasi belajar merupakan dua hal yang ada dalam diri peserta didik, gaya belajar dan motivasi belajar tidak dapat dikendalikan oleh guru dan hanya peserta didik yang mampu mengendalikan, hal ini disebabkan karena kedua hal tersebut sudah melekat pada diri peserta didik dan menjadi suatu kenyamanan dalam dirinya untuk menjalankan proses belajar, guru sebagai tenaga pendidik hendaknya mampu memvariasikan

pembelajaran dan menjadi motivator bagi bagi peserta didik agar mampu menyerap informasi secara maksimal dan mampu meningkatkan motivasi belajar dalam diri peserta didik (Putri Ningrat et al., 2018). Dari pendapat diatas bahwa gaya belajar tidak bisa dipisahkan dari motivasi belajar, jika gaya belajar yang digunakan guru baik, baik itu dengan media power point atau media lainnya, maka peserta didik akan termotivasi belajar maka pembelajaran akan diserap dengan baik.

Motivasi belajar dari penggunaan media *power point* oleh guru di kelas V SDN 16 Air Tawar Timur membuktikan bahwa guru sudah memanfaatkan media dengan baik sehingga peserta didik mendapatkan motivasi dalam belajar, dengan perkembangan zaman saat ini sebagai guru kita harus bisa menyesuaikan materi yang diajarkan dengan media yang dipakai, seperti dalam penelitian ini peneliti melihat guru menggunakan media dalam materi Q.S At-tin, sehingga dengan materi ini cocok menggunakan media power point ini. Untuk memudahkan menarik motivasi peserta didik agar belajar dan menumbuhkan minat peserta didik.

Dari data diatas dapat disimpulkan dengan penggunaan media yang baik dan gaya belajar maka peserta didik sudah mendapatkan motivasi belajar, sehingga media digunakan sebagai gaya belajar, dapat dilihat dari penelitian ini adanya motivasi dalam diri peserta didik dengan dukungan guru. Motivasi terbagi menjadi dua bagian yang pertama dari diri peserta didik itu sendiri, maksudnya sebelum guru menggunakan media peserta didik itu sudah ada motivasi dalam belajar, kedua dari luar seperti guru menggunakan media power point maka peserta didik mendapatkan motivasi dari guru dan memiliki keinginan untuk berhasil.

KESIMPULAN

Penggunaan media pembelajaran berbasis *power point* terhadap motivasi belajar yang memiliki fitur mengasyikkan untuk membantu guru menyampaikan materi dan menarik minat dan perhatian pesera didik dalam kegiatan pembelajaran berlangsung. Dalam kegiatan pembelajaran berlangsung guru memberikan peraturan dan membagi kelompok selama proses belajar. Penggunaannya dilakukan dengan bantuan infokus dan laptop yang ditampilkan pada papan tulis, kemudian peserta didik menjawab pertanyaan yang telah diberikan setiap kelompok, kelompok yang menjawab akan mendapatkan score dengan kekompakan dan keaktifan dalam diskusi, kemudian guru dan peserta didik membahas kembali pertanyaan-pertanyaan tersebut secara bersama. Kekurangan dan kelebihan dalam

penggunaan media *power point* terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran PAI kelas V di SDN 16 Air Tawar Timur, diantaranya dipengaruhi peserta didik dalam proses pembelajaran masih ada peserta didik yang ribut dalam belajar, kemudian sarana dan prasarana yang kurang. Kelebihan *power point* bisa menarik minat peserta didik, menghemat waktu pembelajaran, banyak fitur dalam *power point*, mempermudah guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dengan desain yang menarik. Motivasi belajar dengan menggunakan *power point*. Dengan adanya *power point* peserta didik memiliki motivasi terlihat dari antusias peserta didik dalam menjawab pertanyaan yang diberikan guru, dengan desain yang baik untuk menarik minat belajar peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, R. (2016). Pembelajaran Dalam Perspektif Kreativitas Guru Dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 4(1), 1–15. <https://doi.org/10.22373/lj.v4i1.1866>
- Afrilia, M., Puji Rahmawati, F., Ratnawati, W., Kunci, K., & Belajar, M. (2022). Penggunaan Media Power Point Untuk Menunjang Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SDN Nglorog 1 Sragen. *Educatif: Journal of Education Research*, 4(2), 1–7. <http://pub.mykreatif.com/index.php/educatif>
- Alfurqan, A., Tamrin, M., Trinova, Z., & Zuhdiyah, Z. (2019). The Problematics of Islamic Religious Education Teacher In Using of Instructional Media at SD Negeri 06 Pancung Soal Pesisir Selatan. *Al-Ta Lim Journal*, 26(1), 56–64. <https://doi.org/10.15548/jt.v26i1.526>
- Alfurqan, Trinova, Z., Tamrin, M., & Khairat, A. (2020). Membangun Sebuah Pengajaran Filosofi Personal: Konsep dari Pengembangan dan Pendidikan Dasar. *Tarbiyah Al-Awlad*, Vol. 10(2), 213–222. <https://www.ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/alawlad/article/view/2579>
- Andriani, R., & Rasto, R. (2019). Motivasi belajar sebagai determinan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(1), 80. <https://doi.org/10.17509/jpm.v4i1.14958>
- Dedi Putra Widi, & Rini Agustina. (2020). Aplikasi Mobile Learning Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. *Rainstek Jurnal Terapan Sains Dan Teknologi*, 2(4), 287–293. <https://doi.org/10.21067/jtst.v2i4.4176>
- Effendy, A. A., & Sunarsi, D. (2020). Persepsi Mahasiswa Terhadap Kemampuan Dalam Mendirikan UMKM Dan Efektivitas Promosi Melalui Online Di Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 4(3), 702–714. <https://journal.stiemb.ac.id/index.php/mea/article/download/571/248>
- Elpira, N., & Ghufron, A. (2015). Pengaruh Penggunaan Media Powerpoint Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas Iv Sd. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 2(1), 94–104. <https://doi.org/10.21831/tp.v2i1.5207>

- Fathurrohman. (2015). Model-model pembelajaran. *Jogjakarta: Ar-Ruzq Media*, 1–6.
- Galang Surya Gumilang. (2016). Metode Penelitian Kualitatif dalam Bidang Bimbingan dan Konseling. *Jurnal Fokus Konseling*, 2(2). <http://ejournal.stkipmpringsewu-lpg.ac.id/index.php/fokus/a>
- Gunawan, Y. I. P. (2018). Pengaruh motivasi belajar terhadap keaktifan siswa dalam mewujudkan prestasi belajar siswa. *Khazanah Akademia*, 02(01), 74–84.
- Hariyanti, E. (2021). Strategi Inovasi Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid 19 Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru SD Kecamatan Magelang Selatan. *Prosiding Seminar Nasional Manajemen ...*, 1316–1324. <https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/semnasm/article/view/10656%0Ahttps://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/semnasm/article/download/10656/4848>
- Idris, S. W. & H. (2023). Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Studi Kasus PEMBELAJARAN DARING Di Era Digital. *Pendidikan, Jurnal Anak, Islam Dini, Usia*, 5, 198–205.
- Khaerunnisa, F., Sunarjan, Y., & Atmaja, H. T. (2018). Pengaruh Penggunaan Media Power Point Terhadap Minat Belajar Sejarah Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Bumiayu Tahun Ajaran 2017/2018. *Indonesian Journal of History Education*, 6(1), 31–41.
- Kurniawati, H. D. I. dan W. (2016). Efektivitas Media Presentasi Animasi Flash Berbasis Power Point terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V pada Mata Pelajaran IPA Terpadu di MI Al-Ikhlasyiah Lombok Barat. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 1(2), 98–103.
- Mahnun, N. (2012). Media Pembelajaran (Kajian terhadap Langkah-langkah Pemilihan Media dan Implementasinya dalam Pembelajaran). *Jurnal Pemikiran Islam*, 37(1), 1–9. <https://doi.org/10.4236/ce.2020.113020>
- Maros, H., & Juniari, S. (2016). *Efektifitas Media Power Point Pada Pembelajaran Bidang Studi Bahasa Indonesia Di Sdn Ngelang 02 Kecamatan Maospati Kabupaten Magetan Tahun 2014/2015*. 02(02), 1–23.
- Misbah, D., & Surya, M. (2017). Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran yang berbasis Power Point model Pop Up untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi kosakata mata pelajaran bahasa Arab. *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(2), 404–417.
- Muhammad Haris. (2015). Pendidikan Islam Dalam Perspektif Prof. H.M Arifin. *Ummul Quro*, 6(Jurnal Ummul Qura Vol VI, No 2, September 2015), 1–19. <http://ejournal.kopertais4.or.id/index.php/qura/issue/view/531>
- Muhammad Khaool Absor. (2015). *pengembangan media pembelajaran berbasisi videoscribe pada tema indahnya negeriku pada subtema keanekaragaman hewan tumbuh untuk meningkatkan hasil belajarsiswa kelas 4 si mi*. 1–138.
- Murniyetti, M., Engkizar, E., & Anwar, F. (2016). Pola Pelaksanaan Pendidikan Karakter Terhadap Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 6(2), 156–166. <https://doi.org/10.21831/jpk.v6i2.12045>
- Nisaul Jamilah, Guntur, A. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Power Point Ispring Presenter Pada Materi Kosakata Bahasa Arab Peserta Didik Kelas V MI Tarbiyatul Athfal Lampung Timur. *Al Mahāra: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 5(1), 141–154. <https://doi.org/10.14421/almahara.2019.051-08>

- Nurseto, T. (2012). Membuat Media Pembelajaran yang Menarik. *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 8(1), 19–35. <https://doi.org/10.21831/jep.v8i1.706>
- Nursyaida, N., & Hardiyanti, A. (2020). Efektivitas Penggunaan Media Power Point Terhadap Hasil Belajar Ips Kelas V Sd 128 Turungan Beru Kecamatan Herlang Kabupaten Bulukumba. *JRPD (Jurnal Riset Pendidikan Dasar)*, 3(1), 71–76. <https://doi.org/10.26618/jrpd.v3i1.3092>
- Nuryana, Z. (2019). Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pendidikan Agama Islam. *Tamaddun*, 19(1), 75. <https://doi.org/10.30587/tamaddun.v0i0.818>
- Pramestika, L. A. (2020). Efektivitas Penggunaan Media Power Point Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Bangun Datar dan Bangun Ruang SD. *JURNAL PENDIDIKAN Dan KONSELING*, 2(1–5).
- Purwanti, L., Widyaningrum, R., & Melinda, S. A. (2020). Analisis Penggunaan Media Power Point dalam Pembelajaran Jarak Jauh pada Materi Animalia Kelas VIII. *Journal Of Biology Education*, 3(2), 157. <https://doi.org/10.21043/jobv3i2.8446>
- Puspitasari, P., Sari, P., Putri, J., & Wuryani, W. (2018). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa IKIP Siliwangi. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(2), 227–232.
- Putri Ningrat, S., Tegeh, I. M., & Sumantri, M. (2018). Kontribusi Gaya Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 2(3), 257. <https://doi.org/10.23887/jisd.v2i3.16140>
- Rahayuningsih, P., & Susanto. (2021). Daya Tarik Dompot Digital. *JRMB Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis*, 6(1), 43–50.
- Solikah, H. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Quizizz terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa pada Materi Teks Persuasif Kelas VIII di SMPN 5 Sidoarjo Tahun Pelajaran 2019 / 2020. *Bapala: Jurnal Mahasiswa UNESA*, 7(3), 1–8. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/bapala/article/view/34508>
- Suryani. (2021). Upaya Peningkatan Motivasi Belajar Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Pendekatan Mind Mapping Pada Mata Pelajaran Menggambar Teknik Dasar. *VOCATIONAL: Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan*, 1(3), 153–157. <https://doi.org/10.51878/vocational.v1i3.403>
- Syarifah, U., Muchlis2, E. E., & Teddy Alfa Siagian. (2020). Analisis Kesesuaian Buku Teks matematika SMP/MTs Kelas VII Kurikulum 2013 Terbit Erlangga Revisi Tahun 2016 Pokok bahasan Segiempat. *Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika Sekolah (JP2MS)*, 4(3), 1–11.
- Turrahmi, N., Erfan, M., & Yahya, F. (2017). Pengembangan Media Pembelajaran Video Berbasis Microsoft Office Power Point Pada Materi Objek IPA dan Pengamatannya. *Quark: Jurnal Inovasi Pembelajaran Fisika Dan Teknologi*, 1–7. <https://doi.org/10.31227/osf.io/t6ky9>
- Wahidmurni. (2017). Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif. *UIN Maulana Malik Ibrahim Malang*, 1–17. <https://pesquisa.bvsalud.org/portal/resource/en/mdl-20203177951%0Ahttp://dx.doi.org/10.1038/s41562-020-0887-9%0Ahttp://dx.doi.org/10.1038/s41562-020-0884-z%0Ahttps://doi.org/10.1080/13669877.2020.1758193%0Ahttp://serisc.org/journal/s/index.php/IJAST/article>

Widyastuti, L. (2022). ... Media Power Point Menggunakan Model Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik *Jurnal Elementary: Kajian Teori Dan Hasil ...*, 5(2), 111–117.
<http://journal.ummat.ac.id/index.php/elementary/article/view/8365%0Ahttp://journal.ummat.ac.id/index.php/elementary/article/download/8365/pdf>